



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Kamis, 12 Agustus 2021

Kabupaten Pasuruan akan membuka kembali pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas, sesuai Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan Nomor 100/52/COVID-19/VIII/2021. SE ini menetapkan bahwa PTM dapat dilakukan dengan kapasitas kelas maksimal 50% dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Untuk SDLB, MI, SMPLB, SMALB, dan MALB, kapasitas kelas maksimal 62%-100% dengan jarak minimal 1,5 meter dan

maksimal 5 peserta didik per kelas. PAUD memiliki kapasitas maksimal 33% dengan jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 5 peserta didik per kelas.

Bupati Irsyad Yusuf menegaskan bahwa vaksinasi bagi seluruh tenaga pendidik harus tuntas 100% sebelum PTM dimulai. Hal ini untuk menghindari risiko penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Bupati Irsyad juga akan mengevaluasi kesiapan protokol kesehatan di masing-masing satuan pendidikan dan kebijakan kepala sekolah dalam memperketat aturan tersebut. Ia menekankan pentingnya memastikan sarana dan prasarana di sekolah tercukupi untuk menjamin keselamatan anak-anak.

Tanggal pelaksanaan PTM masih belum ditentukan dan akan dibahas lebih lanjut dengan seluruh stakeholder. Bupati Irsyad meminta Satgas Penanganan Covid-19 di sekolah untuk dioptimalkan dan PTM terbatas dapat diberhentikan jika ditemukan kasus konfirmasi Covid-19 di satuan pendidikan. PTM juga harus mendapat Rekomendasi Satgas Penanganan COVID-19 Tingkat Kecamatan dan persetujuan orang tua. Pembelajaran jarak jauh/online tetap dilaksanakan bagi siswa yang tidak dapat mengikuti PTM karena pembatasan kapasitas ruang kelas.

Ketentuan teknis tentang PTM secara terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh mengacu pada SKB empat menteri: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. SKB tersebut mengatur Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. Bupati Irsyad menekankan bahwa semua pihak harus bekerja sama untuk memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh siswa dan guru dalam pelaksanaan PTM.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

